

Untuk menerapkan teknik *Location Quotient* digunakan rumus matematis sederhana sebagai berikut :

$$LQ_i = \frac{S_i / S}{N_i / N}$$

Keterangan :

$S_i$  : Jumlah tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Indramayu.

$S$  : Jumlah tenaga kerja keseluruhan di Kabupaten Indramayu.

$N_i$  : Jumlah tenaga kerja sektor pertanian di Propinsi Jawa Barat.

$N$  : Jumlah tenaga kerja keseluruhan di Propinsi Jawa Barat.

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan analisis *Location Quotient* tersebut, dapat terbagi kedalam 3 bagian, yaitu : (Riyadi & Deddy, 2004)

~  $LQ > 1$ , menunjukkan bahwa sektor tersebut dilihat dari jumlah tenaga kerjanya memiliki potensi ekspor karena dipandang mampu mengembangkan hasil produksinya.

~  $LQ < 1$ , menunjukkan bahwa sektor tersebut dilihat dari jumlah tenaga kerjanya belum mampu mengekspor ke daerah lain serta masih memerlukan impor dari daerah lain.

~  $LQ = 1$ , menunjukkan adanya keseimbangan antara kebutuhan dan besarnya produk yang dihasilkan dalam sektor tersebut.